

# **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 4 SOBO, GEYER, GROBOGAN)**



**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperolah Gelar Magister Pendidikan**

**Disusun Oleh :**

**Sismanto**

**Q100160122**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 4 SOBO, GEYER, GROBOGAN)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**oleh:**

**SISMANTO**

**Q100160122**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

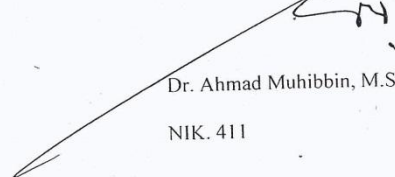
Pembimbing I



Dr. Eko Supriyanto, M.H

NIK. 352

Pembimbing II



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM  
2013 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 4 SOSBO, GEYER, GROBOGAN)

Oleh:

SISMANTO

Q100160122

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammdiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 28 Maret 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Eko Supriyanto, S.H., M.H.

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Darsinah, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur Pascasarjana,

  
Prof. Dr. Bambang Soemardjoko, M.Pd

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Publikasi Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Maret 2018

Penulis



SISMANTO

Q100160122

# **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 4 SOBO, GEYER, GROBOGAN)**

## **ABTRAK**

This study aims to find out the learning management in the 2013 curriculum in SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan. The object of research consists is: (1) learning planning, (2) implementation of learning, (3) assessment of learning, and (4) supervision of learning. This research is a qualitative descriptive research, subject of research is principal and teacher of two people. The data collected through three ways are: interview, observation, and documentation. The results showed that: (1) planning of learning is done by arranging syllabus, RPP and instructional media in accordance with the material and requirement of student and also student learning environment at school. (2) the implementation of learning is done by applying scientific approach and pay attention to class management well. (3) assessment of learning is done by using authentic assessment and includes the areas of attitudes, knowledge, and skills accompanied by the assessment rubric. Classroom teachers involve PJOK and Religion teachers in giving attitude assessment. However, assessments can not be made daily due to time constraints and teacher focus to student management in the classroom.

(4) supervision of learning is done by school principals and school supervisors who are conducted with formal and non formal. Supervision is useful for monitoring and providing solutions ranging from the planning, implementation and assessment of learning.

**Keywords:** *management, 2013 curriculum, learning process*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran pada kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan. Objek penelitian terdiri dari: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran, dan (4) supervisi pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subyek penelitian adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah dua orang. Data yang dikumpulkan melalui tiga cara yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran dilakukan dengan penyusunan silabus, RPP dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar siswa di sekolah. (2) pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan memperhatikan pengelolaan kelas dengan baik. (3) penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik dan meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disertai dengan rubrik penilaian. Guru kelas melibatkan guru PJOK dan Guru Pend. Agama dalam memberikan penilaian sikap. Namun, penilaian belum dapat

dilakukan setiap hari karena keterbatasan waktu dan fokus guru kepada pengelolaan siswa di kelas. (4) supervisi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah yang dilaksanakan dengan formal dan non formal. Supervisi berguna untuk memantau dan memberikan solusi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Kata kunci: manajemen, kurikulum 2013, proses pembelajaran

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan, baik individu atau bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar. Pendidikan di sekolah berperan penting untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik siswa. Peranan tersebut tentunya terkait dengan tugas pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan. Berdasarkan pemikiran tersebut manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. (Rohman dan Sofan, 2012 : 250-251).

Manajemen Pembelajaran yang baik memang harus memiliki keempat fungsi yakni perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan atau supervisi. Di samping itu, perubahan paradigma pembelajaran terjadi pada penerapan kurikulum 2013, yakni siswa dilatih untuk belajar lebih berfikir kreatif dan logis. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dilatih oleh guru melalui pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran saintifik, peserta didik dilatih untuk mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mencoba, menganalisis (mengasosiasi) serta mengkomunikasikan hasil belajar.

Untuk dapat menjalankan kurikulum 2013 dengan baik dan sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut sangat berkaitan erat dalam manajemen Proses Belajar Mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Manajemen pembelajaran memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Pada penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013 yakni penilaian yang dilakukan oleh guru kelas belum setiap hari dilakukan di saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peneliti akan menguraikan temuan lainnya pada proses manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 yang berjalan di SD Negeri 4 Sobo, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan supervisi pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang tepat dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2007 : 36) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Strategi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara khusus terhadap fenomena-fenomena yang terdapat dalam lingkungan sekolah. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, menghimpun makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik, yaitu ; wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu tape recorder, alat kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang diperlukan secara

insidental. Data yang telah diperoleh peneliti menggunakan tiga metode, metode observasi, metode wawancara, dan metode studi dokumenter akan diolah atau dianalisis melalui teknik analisis data yang ada. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984) (Sugiyono 2014: 245). Pada model ini dapat memahami bahwa ada tiga tahap yang dilakukan dalam menganalisis yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo**

Kurikulum 2013 telah diimplementasikan di SD Negeri 4 Sobo sejak tahun ajaran 2015. Sebelum mengimplementasikannya, sekolah melakukan persiapan-persiapan guna mendukung implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo. Persiapan yang dilakukan sekolah guna mendukung kesiapan implementasi kurikulum 2013 yaitu guru mengikuti pelatihan atau workshop berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar yang diadakan oleh pemerintah. Perencanaan pembelajaran juga harus disusun guru guna membantu berlangsungnya proses belajar mengajar menjadi efektif dan menyenangkan. Langkah awal perencanaan pembelajaran sesuai yang tercantum di dalam Permendikbud No 65 Tahun 2013 adalah menyusun silabus pembelajaran. Silabus merupakan rencana dasar dalam pembelajaran yang dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik mengembangkan pokok bahasan materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, silabus telah disusun oleh pemerintah pusat, sedangkan guru hanya berkewajiban mengembangkan RPP.

Terdapat tiga temuan sementara dalam proses perencanaan pembelajaran pada kurikulum yang dilakukan di SD Negeri 4 Sobo yakni (1) Penyusunan silabus di SD Negeri 4 Sobo tidak hanya mengambil dari pemerintah pusat saja, namun kepala sekolah mengarahkan dan meminta



kepada guru untuk dapat mengembangkan silabus dari pemerintah tersebut sesuai dengan karakter siswa dan kondisi sekolah yang ada. (2) Guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Prinsip Penyusunan RPP. (3) Prinsip penyusunan RPP selalu mengindahkan dan menggunakan acuan standar proses pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Prinsip penyusunan RPP selalu dilaksanakan oleh guru di SD Negeri 4 Sobo guna memberikan hasil belajar yang maksimal.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang harus disiapkan dan dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Kaufman dalam Harjanto (2006: 2) yang mengatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai.

Dengan adanya perencanaan yang baik maka hasil maupun kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai tujuan dengan baik. Hal ini pun juga senada dengan G.R. Terry dalam bukunya *principle of managemet* (1995: 17) mendefinisikan perencanaan (planning) sebagai berikut, "*planning is the selecting and relating of facts ndthe making of using of assumptions regarding the future in the visualization and formulations of proposed activies believed necessary to achieve desired results*".

### **3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas di SD Negeri 4 Sobo dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dirancang untuk memberikan pengalaman kepada siswa

melalui kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Terdapat empat temuan sementara dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum yang dilakukan di SD Negeri 4 Sobo sebagai berikut (1) peneliti menemukan adanya alokasi waktu tambahan di awal pembelajaran yang digunakan untuk sistem siapa cepat dia dapat masuk kelas terlebih dahulu dengan menjawab pertanyaan teman, kemudian untuk membaca Al-Quran, pengucapan pancasila, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional. Hal ini sangat baik untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa. Pengelolaan kelas yang sangat baik dan terkondisikan. (2) Guru rutin mengubah posisi meja dan kursi dalam ruangan kelas, dan siswa pun bergilir menempati tempat duduknya. Hal ini sangat memudahkan pengawasan guru terhadap semua siswa. (3) Guru menyediakan *reading corner* pada setiap sudut kelas yang berguna untuk menerapkan sekolah berliterasi. (4) Pada kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup berlangsung sangat aktif, kreatif dan menyenangkan. (5) Setiap kelas memiliki buku tugas bergilir yang diisi tugas-tugas mengenai materi yang diajarkan pada hari itu dan akan melaporkan hasilnya pada keesokan harinya.

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan keharmonisan antara guru dan siswa serta untuk mengkondisikan para siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian, kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kegiatan ini dilakukan berulang-ulang setiap pertemuan serta guru juga berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dilakukannya pendahuluan ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Arifnatun, S.Pd dan Dwi Choirul A., S.Pd. bahwa kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mendekatkan guru kepada siswa dan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antara siswa lainnya. Tujuan

lainnya yaitu agar mengkondisikan para siswa supaya mereka siap melakukan kegiatan belajar.

Selanjutnya yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah mengenai kegiatan inti pada proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Dalam menerapkan pendekatan saintifik, guru telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring (5M). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 4 Sobo memperoleh hasil bahwa guru kelas di SD Negeri 4 Sobo sudah melakukan pendekatan saintifik yang meliputi 5M pada kegiatan pembelajaran. Hal ini sudah sesuai dengan teori M. Lazim, (2013:2) yang mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Selain pelaksanaan pembelajaran yang meliputi 5M tersebut, pelaksanaan pembelajaran yang baik juga memerlukan pengelolaan kelas yang baik. Pedoman yang terdapat Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 mengenai pelaksanaan pembelajaran mengungkapkan bahwa guru harus menguasai dalam hal pengelolaan kelas. Langkah ketiga pada pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kegiatan akhir atau penutup. Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk proses evaluasi.

### **3.3 Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo**

Penilaian pembelajaran pastinya diterapkan di SD Negeri 4 Sobo. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran. Sistem evaluasi yang digunakan oleh SD Negeri 4 Sobo yaitu melalui ulangan harian atau pemberian tugas, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk kelas.

Terdapat lima temuan sementara dalam proses penilaian pembelajaran pada kurikulum yang dilakukan di SD Negeri 4 Sobo sebagai berikut (1) Penilaian pembelajaran meliputi tiga ranah yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru menyediakan masing-masing rubrik penilaian. (2) Guru mengalami beberapa masalah berkaitan dengan jumlah unsur penilaian, kompleksitas penilaian, pembuatan instrument penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penelitian. (3) Guru mengalami kesulitan berkaitan dengan pelaksanaan penilaian yang tidak dapat dilaksanakan pada setiap pembelajaran. (4) Guru melibatkan Guru Pendidikan Agama dan Guru PJOK dalam penilaian khususnya penilaian sikap. (5) Guru memberikan hasil penilaian pembelajaran yang objektif, transparan, komprehensif, dan akuntabel.

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian yang berguna untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa yaitu berupa portofolio, tes tertulis, observasi, dan performansi/praktik. Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 telah mengungkapkan bahwa penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penelitian di SD Negeri 4 Sobo juga sudah menggunakan penilaian autentik dalam memberikan penilaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi. Berdasarkan poin dan acuan tersebut, guru kelas di SD Negeri 4 Sobo masih belum dapat menggunakan alat seperti tersebut di atas dengan lengkap, yang paling sering digunakan hanyalah observasi.

Hasil penilaian dan evaluasi menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan kepada siswa sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini senada dengan teori yang dikatanakn oleh Suharsimi Arikunto (2004 : 1) bahwa valuasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Program ini digunakan untuk mengidentifikasi materi yang harus diulang sehingga siswa mengikuti pengayaan ataupun remedial. Hasil belajar siswa digunakan sebagai tindak lanjut yang diinformasikan kepada orang tua sebagai laporan hasil belajar di sekolah. Dengan cara ini, orang tua akan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan serta motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar.

Guru kelas di SD Negeri 4 Sobo ditemukan mengalami kesulitan berkaitan dengan pelaksanaan penilaian yang tidak dapat dilaksanakan pada setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu pada proses pembelajaran dan kaitannya dengan proses pembelajaran yang sangat padat, sehingga terkadang guru tidak bisa melakukan penilaian setiap hari, akan tetapi fokus pada proses pengelolaan siswa di dalam kelas. Selain hal tersebut peneliti menemukan hasil penelitian bahwa guru kelas melibatkan Guru Pendidikan Agama dan Guru PJOK dalam penilaian khususnya penilaian sikap. Guru memberikan hasil penilaian pembelajaran yang objektif, transparan, komprehensif, dan akuntabel.

### **3.4 Supervisi Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo**

Pengawasan atau supervisi proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Supervisi yang dilakukan di SD Negeri 4 Sobo dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah, pengawas sekolah bahkan dari Kepala UPTD Kecamatan Geyer secara langsung.

Terdapat empat temuan sementara dalam proses supervisi pembelajaran pada kurikulum yang dilakukan di SD Negeri 4 Sobo sebagai berikut (1) Pengawasan dan supervisi dilakukan dengan transparan dan objektif. (2) Pengawasan dan supervisi setiap guru di kelas dilaksanakan secara berkala oleh pengawas sekolah atau Dinas Pendidikan yang terkait. (3) Kepala sekolah dan masing-masing guru memiliki buku supervisi yang digunakan untuk acuan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih baik. (4) Pemberian penghargaan kepada guru yang memiliki peningkatan mutu dalam kegiatan pembelajaran dan mengadakan sosialisasi serta pelatihan bagi guru yang masih memiliki banyak kekurangan.

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan dan menetapkan peringkat akreditasi. Setiap sekolah khususnya sekolah dasar akan melakukan tahap akreditasi dalam jangka waktu lima tahun sekali, untuk itu dengan adanya hal tersebut pihak guru dan sekolah sangat mempersiapkan administrasi yang terkait dengan 8 SNP sebagai instrumen penilaian akreditasi, terutama administrasi guru kelas. Hal tersebut sesuai dengan teori Hikmat (2011: 137) yang mengatakan bahwa supervisi berhubungan erat dengan fungsi *directing* atau *commanding* dalam mengendalikan penyelenggaraan organisasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjamin berlangsungnya pelaksanaan kegiatan.

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah, terlebih biasanya pengawas sekolah meninjau dan memeriksa mengenai administrasi kelas oleh guru, seperti silabus, RPP, daftar kelas, daftar nilai dan sebagainya. Pernyataan dari guru kelas ketika kegiatan wawancara tersebut diperkuat oleh dokumentasi berupa buku supervisi sekolah dan buku supervisi yang dimiliki oleh masing-masing guru, dan peneliti melihat secara langsung dokumentasi tersebut.

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan. Keadaan yang terjadi di SD Negeri 4 Sobo bahwa supervisi yang dilaksanakan memang sebagian sudah sesuai dengan Permendiknas Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran kurikulum 2013 bahwa supervisi yang dilakukan sudah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Peneliti menilai bahwa dengan adanya pengawasan dan supervisi yang intensif di sekolah, baik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah dan dinas pendidikan akan memberi dampak yang positif terhadap kemajuan kinerja guru dalam melakukan manajemen pembelajaran baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

#### **4. PENUTUP**

Perencanaan pembelajaran di SD Negeri 4 Sobo sudah berjalan dengan baik sesuai pedoman yang tertera pada Permendikbud No 65 Tahun 2013 dan sesuai dengan teori-teori manajemen pembelajaran lainnya. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Sobo sudah dilakukan jauh-jauh hari seperti sosialisasi dan diklat yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kurikulum 2013. Sehingga SD Negeri 4 Sobo sudah siap untuk menjalankan pembelajaran kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru mulai menyiapkan silabus, RPP dan media pembelajaran ketika akan memasuki kegiatan pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar siswa di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 4 Sobo sudah menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi 5M dengan lengkap. Guru kreatif memberikan kegiatan di awal pembelajaran mulai dari masuk kelas hingga siap melaksanakan pembelajaran. Selain itu, sudah memberikan pembelajaran dengan menyenangkan melalui media pembelajaran yang baik. Pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri 4 Sobo sudah dikelola dengan baik sehingga

siswa dapat tenang dan menyenangkan dalam pembelajaran, misalnya pengaturan tempat duduk yang dibuat bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan dapat berinteraksi secara adil dengan siswa yang lain.

Penilaian pembelajaran di SD Negeri 4 Sobo sudah menggunakan penilaian autentik dan sesuai dengan pedoman penilaian pembelajaran kurikulum 2013. Penilaian meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru membuat rubrik penilaian tiga ranah tersebut yang berdasarkan dengan materi terkait. Pada akhir pembelajaran, siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM akan diberikan remedial dan yang di atas KKM diberikan pengayaan. Namun, remedial akan dilaksanakan jika tingkat ketuntasan siswa kurang dari 80%, jika sudah mencapai 80% maka siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM akan diberikan tugas rumah.

Supervisi pembelajaran di SD Negeri 4 Sobo dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dari Dinas Pendidikan setempat secara berkala guna mengetahui kinerja guru dalam melakukan manajemen pembelajaran. Supervisi dilakukan dengan formal dan non formal. Kepala sekolah dan masing-masing guru memiliki buku supervisi guna merangkum dan mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan dalam hal manajemen pembelajaran. Pengawas sekolah dan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Geyer secara rutin mengadakan pelatihan peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admi, 2014. *Fungsi Evaluasi dalam Manajemen*. <http://www.indopubadmi.com/2014/12/fungsi-evaluasi-dalam-manajemen.html>. Diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.20 WIB
- Aefuddin, Asis dan IkaBerdiati, 2014 *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Art-in, S. (2011). The Development of a Learning Management Model Emphasizing Analytical Thinking in the Science Learning Area. *Journal of Khon Kaen University Research*, 16 (1), 72-82.



- Art-in, Sitthipon, ( 2015 ) . Current Situation and Need in Learning Management for Developing the Analytical Thinking of Teachers in Basic Education of Thailand . *Journal of Procedia - Social and Behavioral Sciences* . Khon Kaen University, 123 Mittraphap Rd., Khon Kaen 40002, Thailand. 197 ( 2015 ) 1494 – 1500
- Arya, 2013. *Evaluasi dalam Manajemen*. <http://armoz31.blogspot.co.id/2013/12/evaluasi.html>. Diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.30 WIB
- Cavus dan Sharif Alhihi. 2014. Learning Management Systems Use in Science Education. *International Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 143 ( 2014 ) 517 – 520
- Cavus, Nadire . 2014. A Comparison Of Open Source Learning Management Systems. *Department of Computer Information Systems, Near East University, Lefkosa 98010, Cyprus. Procedia - Social and Behavioral Sciences* 143 ( 2014 ) 521 – 526
- Depdiknas. 2007. Permendiknas nomor 41 tahun 2007.
- Hosnan, M., 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Iskandar, K.,Thedy, Dkk. 2015. International Conference on Computer Science and Computational Intelligence (ICCSCI 2015) Evaluating a Learning Management System for BINUS International School Serpong. *aLecturer, BINUS University, Tangerang 15325, Indonesia. Procedia Computer Science* 59 ( 2015 ) 205 – 213
- Ivan Illich dalam Rohman (2013:3). *Bebas dari Sekolah*. Jakarta . Buku Obor..
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Penyegaran Nara Sumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentk; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, 2014. *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, Kata Pena.

- Lisa, 2015. *Pendekatan Saintifik*.  
<http://kursibundar.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-pendekatan-saintifik.html>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2017, pukul 20.20 WIB
- Majid, Abdul, 2012. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bndung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mucharromah, Hidayatul. 2015. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Semarang : UIN Walisongo.
- Muchlas Samani dan Hariyanto MS, 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja RosdaKarya,
- Mulyasa, E., 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Pres.
- Passelt, Gerrit. 2016. Intelligent learning management by means of multi-sensory feedback. A Institute of Machine Tools and Production Technology, *Chair Sustainable Manufacturing and Life Cycle Engineering, Technische Universität Braunschweig, Langer Kamp 19 b, 38106 Braunschweig, Germany. Procedia CIRP 54 (2016) 77 – 82*
- Patricio E. Ramírez-Correa, etc. 2017. Moderating effect of learning styles on a learning management system's success. Department Business Management and Marketing, *University of Seville, Av. Ramon y Cajal 1, 41018 Seville, Spain. 34 (2017) 272–286*
- Purwanto, Ngalm , 1988. *Administrasi dan Supervise Pendidikan*, Bandung, Ramajda Karya,
- R. Ibrahim, Nana Syaodih, 1995. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, Eka, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Godean Tahun pelajaran 2014/2015*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Risky, Hidayat. *Penerapan Pendekatan Saintifik*.  
<http://metodepembelajaran10.blogspot.co.id/2017/01/pengertian->

[pendekatan-saintifik-dan.html](#). Diakses pada tanggal 4 Oktober 2017, pukul 20.20 WIB

Rohman dan Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.

Sanjaya, Wina, 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Santri, 2015. *Manajemen Pembelajaran*.  
<http://zanksantri.blogspot.co.id/2015/09/a-manajemen-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.00 WIB

Satchakett, Nakin and Art, Sitthipon. 2014. Development of Heuristics Problem Solving, and learning achievement of grade 9 students by using learning management focusing on Heuristics Approach in Thailand. *Faculty of Education, Khon Kaen University, 123 Mittraphap Rd., Khon Kaen 40002, Thailand. International of Journal 116 (2014) 10-11 1015*

Satori, Djam'an, dan Aan Komariah, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsaputra, Uhar, 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: RefikaAditama.

Sunarti dan SellyRahmawati, 2014. *Penilaian Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi.

Tilaar, 2001. *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ulfarina, 2010. *Metode Wawancara*.  
[http://umsedukasirsbi.blogspot.co.id/2010/02/interview-wawancara\\_04.html](http://umsedukasirsbi.blogspot.co.id/2010/02/interview-wawancara_04.html). Diakses pada tanggal 12 November 2017, pukul 20.00 WIB

Umi Farida.blogspot.com, *Manajemen Pembelajaran Pendidika Agama.html*. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2017, pukul 10.00 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara